

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

(Studi Kasus SMK Negeri 1 Cikarang Barat Pada Mata Pelajaran
Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan)



FASTABIQUL KHAIRAT

5415131700

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018

ABSTRAK

FASTABIQUL KHAIRAT. **Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa.** Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan sejak Desember 2017 sampai dengan Januari 2018 yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan desain korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu sebanyak 312 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yang akan dilakukan pada siswa kelas XI dan kelas XII yaitu sebanyak 100 orang siswa. Untuk siswa dibagi menjadi 2 kelas yaitu 50 siswa kelas XI dan 50 siswa kelas XII dengan jumlah 100 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Nilai koefisien korelasi sebesar 0,58 dengan kategori tingkat hubungan sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Penelitian dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,046 > 1,66$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Kompetensi Profesional, Hasil Belajar

ABSTRAK

FASTABIQUL KHAIRAT. *The Relationship Between Perception Students About Professional Competency Teachers And Students Study Results*. Thesis. Jakarta : Course Of Study Education Building Techniques , Faculty Of Engineering , State University Of Jakarta. 2018.

This study of this research is to determine the relationship between the perception of a student to lose their about professional competency minimum education background teachers with the results of of students to study, on the subjects of attained with their own skill in the form of packages gambar bangunan explained that in well as those from SMK 1 Cikarang Barat. This research has been conducted for two months have passed since the december 2017 to january 2018 consisting of four stages namely the preparatory stage of , the implementation stage , the stage of processing the data was , and phase a conclusion .

The kind of research used in this research is research quantitative associative. Methods used is the method survey with design correlation. Population in this study were students SMKN 1 Cikarang Barat package expertise technique picture building with 312 students. Sample in this research using clusters random sampling, which will be done in a student XI and class XII with 100 students. For students divided into 2 classes 50 students class XI and 50 a student of class XII by the number of 100 students.

The research results show that : the value of a correlation coefficient of than 0.58 with the national link being, and there are a significant relation of perception students about professional competency teachers with study results students on subjects package expertise technique picture building in SMKN 1 Cikarang Barat. Research evidenced by value t_{hitung} greater than t_{tabel} of $7,046 > 1,66$ the first signifkan so H_0 5 % were rejected and H_1 accepted.

Keywords : Perception Students, Professional Competency, Study Results

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA

FASTABIQUL KHAIRAT

5415131700

NAMA DOSEN

TANDA TANGAN

TANGGAL

Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T
(Dosen Pembimbing I)



7/2/2018

Dr. Riyan Arthur, M.Pd
(Dosen Pembimbing II)



7/2 18.

PENGESAHAN PANGKALAN SKRIPSI

NAMA DOSEN



TANGGAL

R. Eka Murtinugraha, M.Pd
(Ketua Penguji)

6-2-2018.

Drs. Arris Maulana, S.T, M.T
(Dosen Penguji I)



6-2-2018

Dra. Daryati, M.T
(Dosen Penguji II)



6-2-2018

Tanggal Lulus : 30 Januari 2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta, maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 30 Januari 2018

Yang membuat pernyataan



Fastabiqul Khairat
5415131700

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa” dapat selesai dengan jadwal yang telah ditentukan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Skripsi ini bukan semata-mata usaha yang dilakukan oleh penulis saja, namun juga adanya bimbingan, dorongan, saran, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua serta keluarga tercinta, atas segala doa, kasih sayang, perhatian, dan semangat yang telah diberikan kepada anaknya.
2. Bapak R. Eka Murtinugraha, M. Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
3. Bapak Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T selaku Dosen Pembimbing I yang tak henti-hentinya memberikan dorongan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Riyan Arthur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang juga tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Ibu Dr. Tuti Iriani, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang juga memberikan masukan serta arahan kepada penulis.
6. Mbak Tya Janet yang telah membantu dalam proses administrasi penulisan skripsi.

7. Seluruh guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian TGB yang telah memberi izin untuk pengambilan data pada penelitian ini.
8. Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian TGB yang telah membantu dalam memberikan jawaban questioner yang telah diberikan.
9. Teman-teman seperjuangan di Wakwaw dan teman-teman PTB-A 2013 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Sahabat penulis : Yuanita, Nadhea, Gita, Dwi Sujito, Adi Tirta, M.Rizal, Fajar Taqwa, yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Adik-adik penulis yang tercinta yang selalu memberi penulis motivasi, Sevila, Syafa, dan Sheva.
12. Semua pihak yang telah berkenan membantu penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Tidak ada sesuatupun yang dapat penulis berikan sebagai imbalan kecuali doa agar semua amal baik yang telah diberikan berbagai pihak kepada penulis mendapatkan pahala yang berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berterimakasih terhadap saran dan kritik dari pembaca yang akan dijadikan masukan guna perbaikan. Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah kekayaan ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Jakarta, 30 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	8
2.1 Deskripsi Konseptual	8
2.1.1 Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	8
2.1.2 Kompetensi Guru	10
2.1.3 Hasil Belajar Siswa	22
2.1.4 Mata Pelajaran Kejuruan	24
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	24
2.3 Kerangka Teoretik	26
2.4 Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Tujuan Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Metode Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	31

3.5	Teknik Pengumpulan data	33
3.5.1	Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru	33
3.5.2	Hasil Belajar Siswa	35
3.5.3	Uji Coba Instrumen	36
3.5.4	Pengujuan Validitas dan Reliabilitas	36
3.6	Teknik Analisa data	40
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	40
3.6.2	Uji Prasyarat Analisis Data	41
3.6.3	Uji Hipotesis	42
3.7	Hipotesis Statistika	43
3.8	Diagram Alur Penelitian	45
BAB IV METODE PENELITIAN		46
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
4.2	Uji Prasyarat Analisis Data	48
4.3	Uji Hipotesis	51
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	52
4.5	Keterbatasan Penelitian	53
BAB V METODE PENELITIAN		55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Implikasi	55
5.3	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58
DAFTAR LAMPIRAN		61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		100

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Responden	32
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Instrumen	33
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen.....	35
Tabel 3.4	Interpretasi Nilai Reliabilitas	39
Tabel 3.5	Interpretasi Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi	47
Tabel 4.2	Frekuensi Kategori	49
Tabel 4.3	Persamaan Regresi	50
Tabel 4.4	Rangkuman Hasil Pengujian	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Disain Penelitian	31
Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian Penelitian	44
Gambar 4.1 Histogram Variabel	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	62
Lampiran 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	63
Lampiran 3	Instrumen Penelitian	64
Lampiran 4	Nilai UTS & UAS siswa	68
Lampiran 5	Perhitungan Validitas	69
Lampiran 6	Contoh Perhitungan Validitas butir soal valid	72
Lampiran 7	Contoh Perhitungan Validitas butir soal drop	73
Lampiran 8	Perhitungan Reliabelitas	74
Lampiran 9	Contoh Perhitungan Reliabelitas	77
Lampiran 10	Uji Normalitas	78
Lampiran 11	Uji Signifikasi dan Linieritas	85
Lampiran 12	Uji Linieritas	86
Lampiran 13	Tabel Persentase Distribusi F	87
Lampiran 14	Pengujian Hipotesis	88
Lampiran 15	Tabel Nilai Kritis Distribusi T	89
Lampiran 16	Dokumentasi Penelitian	90
Lampiran 17	Surat Permohonan Penelitian	92
Lampiran 18	Surat Balasan Selesai Penelitian	93
Lampiran 19	Lembar Konsultasi Pembimbing	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan termasuk kedalam bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 4678/D/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa dibagi menjadi tiga belas program keahlian, salah satu diantaranya adalah Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti. Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti memiliki empat kompetensi paket keahlian, yaitu Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan, Konstruksi Jalan Irigasi dan Jembatan, Bisnis Konstruksi dan Properti, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan.

Pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan, masih menggunakan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 7013/D/KP/2013 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah. Bidang keahlian Teknologi dan Rekayasa, Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Pada tahun ajaran 2016/2017 dan tahun ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan, terdapat mata pelajaran kejuruan, yaitu Rencana Anggaran Biaya atau (RAB), Mekanika Teknik, Drainase Bendungan, Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah, dan Menggambar Teknik.

Berdasarkan data nilai ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester siswa kelas X SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada tahun ajaran 2016/2017 semester genap, ditemukan rata-rata nilai mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan, yaitu 41 % siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran tersebut. (Lihat lampiran hal: 70). Faktor tersebut bisa saja dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal seperti kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran, dan faktor eksternal seperti persepsi siswa tentang kompetensi dan profesional guru.

Majid, (2005: 6). Mengemukakan bahwa : “Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsi nya sebagai guru, guru bukan saja harus pintar tapi juga pandai mentrasfer ilmunya kepada siswa. Kompetensi yang diperlukan oleh seseorang tersebut dapat diperoleh baik melalui pendidikan formal, non formal maupun pengalaman”.

Sependapat dengan Majid, Wahyudi, (2012: 24). Mengungkapkan bahwa : “Seorang guru hendaknya mampu untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh, menguasai standard kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengajaran yang ditempuh, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru akan menunjukan kualitas guru yang akan terwujud dalam bentuk penguasaan materi yang diperoleh melalui pendidikan formal maupun non formal. Seorang guru harus mampu untuk menguasai materi yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.

Kemudian dalam peranan guru Firdausi & Barnawi (2012 : 16) kembali mengungkapkan bahwa: “Guru sebagai agen pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan nasional. *“professional standards in teaching are developed in any education system, with professional learning and quality assurance being the central purpose of these standards.”* Hal ini menunjukkan bahwa standar profesional pada pengajaran akan meningkatkan kualitas di beberapa sistem pendidikan”.

Sedangkan menurut Hamalik, (2008 : 36) mengungkapkan bahwa: “Guru yang berkompotensi profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran mencapai tingkat optimal. Oleh sebab itu kompetensi profesional guru merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, dengan demikian terdapat alasan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peranan guru memang sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan, kemudian standar profesional guru akan meningkatkan kualitas sistem pendidikan, guru yang berkompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Purwanto, (2009 : 86) yang mengungkapkan bahwa : “Pendidikan merupakan suatu kebutuhan asasi bagi manusia, yang dalam pelaksanaannya sering disebut dengan belajar, dan dalam belajar inilah terjadi perubahan yang sangat mendasar. Perubahan itu meliputi kebiasaan yang membaik, pengetahuan yang mendalam, dan sikap yang komprehensif. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap, harus merupakan suatu periode waktu yang cukup panjang, berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaknya merupakan batas akhir dari suatu periode yang berlangsung berhari-hari, berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan asasi bagi manusia, dalam pelaksanaannya disebut belajar, dalam belajar terjadi perubahan mendasar meliputi kebiasaan, pengetahuan, dan sikap.

Semua guru harus mempunyai kompetensi profesional, dan kompetensi profesional tersebut sudah diatur oleh pemerintah sesuai undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Pada pasal 1 ayat (1) berbunyi “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Selanjutnya pada pasal 1 ayat (4) berbunyi “Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.” Pasal 1 ayat (10) berbunyi “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Selanjutnya juga tertuang pada pasal 2 ayat (1), pasal 7 ayat (1), pasal (8) yang berbunyi “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Pasal 10 ayat (1) yang berbunyi “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Walaupun kompetensi professional guru sudah diatur oleh undang-undang, namun kenyataannya pada saat kondisi belajar dan mengajar (KBM) guru memberikan atau menerapkan pembelajaran yang berbeda-beda. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa pada hasil belajar. Kemudian dari sisi lain, siswa juga mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menelaah suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru, hal tersebutlah yang membuat pengaruh terhadap kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Kompetensi profesional guru akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena guru adalah cerminan bagi siswa, dan guru adalah orang yang dapat memotivasi siswa dalam melangsungkan pembelajaran. Kompetensi professional guru yang baik maka akan berpengaruh baik juga terhadap hasil belajar siswanya, sedangkan guru yang kompetensi professionalnya kurang baik, maka akan berdampak kurang baik pula pada siswanya, seperti materi pembelajaran yang kurang dipahami, kurangnya motivasi siswa untuk mengerjakan tugas, adanya faktor eksternal dan internal, adanya faktor lingkungan dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, fenomena yang terjadi perlu diteliti lebih mendalam untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi masalah, sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat dalam menyelesaikannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru yang profesional harus memiliki kompetensi yang baik ?
2. Apakah Kompetensi Profesional Guru sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ?
3. Faktor internal apa saja kah yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
4. Faktor eksternal apa saja kah yang mempengaruhi hasil belajar siswa ?
5. Apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa ?

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan di atas, pembatasan masalah diperlukan agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas, karena keterbatasan waktu, biaya dan kecakapan peneliti. Maka, dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada :

1. SMK Negeri 1 Cikarang Barat.
2. Siswa kelas XI dan kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Mata Pelajaran Paket Keahlian B dan C Teknik Gambar Bangunan.
4. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : Apakah Terdapat Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
2. Untuk mengetahui berapa persen kah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Deskripsi Konseptual

2.1.1 Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Persepsi secara umum dalam kaitannya dengan lingkungan, dijelaskan oleh Robbins, (2006 : 38) yang mengungkapkan bahwa :

“Persepsi sebagai proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan yang diperoleh melalui alat indera agar memberi makna kepada lingkungan individu tersebut”.

Sependapat dengan Robbins, Rahmat, (2007 : 57) mengemukakan bahwa :
“Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”.

Begitu pula yang disampaikan oleh Slameto, (2010 : 105) yang mengungkapkan bahwa :

“Persepsi seseorang dapat jauh berbeda dengan persepsi orang lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individual, kepribadian, sikap atau perbedaan dalam motivasi”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi dikaitkan pada lingkungan, sebagai proses individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan yang diperoleh melalui indera. Kemudian persepsi juga merupakan pengajalaman tentang obyek maupun subyek yang diamati.

Selanjutnya menurut Walgito, (2010 : 87) yang mengungkapkan bahwa :

“Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhasil begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan. Karena itu proses persepsi tidak dapat dari proses penginderaan, dan penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Abdurrahman, (2003 : 151) yang mendefinisikan bahwa :

“persepsi adalah batasan yang digunakan pada proses memahami dan mengintepretasikan informasi sensoris atau kemampuan intelek untuk merencanakan makna dari data yang diterima dari berbagai indra”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses perlakuan seseorang terhadap objek atau informasi yang diterima melalui pengamatan dengan menggunakan indra yang dimiliki. Proses persepsi ini berkaitan dengan pemberian arti atau makna serta mengintepretasikan objek yang diamati.

Persepsi siswa juga dijelaskan oleh Rohman (2009 : 105) yang menjelaskan bahwa : “Pada hakikatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan pihak-pihak sebagai aktor penting yang ada di dalam aktivitas pendidikan, aktor penting tersebut adalah subjek yang memberi disebut pendidik, sedangkan subjek yang menerima disebut peserta didik atau siswa. Istilah peserta didik pada pendidikan formal di sekolah jenjang dasar dan menengah dikenal dengan nama anak didik atau siswa. Siswa merupakan subjek yang menerima apa yang disampaikan oleh guru. Sosok siswa umumnya merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah kedewasaan. Dengan demikian siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Persepsi siswa merupakan proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek dalam hal ini baik kegiatan ekstrakurikuler marching band yang ada di sekolah melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta mengintepretasikan objek yang diamati”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa adalah pendapat siswa mengenai suatu objek yang diamatinya dan proses siswa menelaah suatu informasi yang diterima dan siswa dapat menggambarkan objek yang telah diamatinya.

2.1.2 Kompetensi Guru

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan guru membimbing siswa dalam memenuhi standar kompetensi yang sudah ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Kompetensi profesional guru, terdapat tiga unsur kata, yang mana akan dijelaskan sebagai berikut :

2.1.2.1 Kompetensi

Seorang guru dikatakan berkompeten dibidang pendidikan jika ia dapat memenuhi syarat empat kompetensi yaitu : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

2.1.2.1.1 Kompetensi Pedagogik

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah :

1. Memahami siswa secara mendalam yang meliputi memahami siswa dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal siswa.
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan,

menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

3. Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
5. Mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi siswa untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami siswa, selanjutnya guru harus merancang dan melaksanakan pembelajaran, mevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya.

Selanjutnya pendapat dari Firdausi dan Barnawi (2012 : 27) yang mengungkapkan bahwa : “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa, yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan baerbagai potensi yang dimilikinya. Guru harus mampu mengembangkan potensi siswa. Pada dasarnya, proses proses pembelajaran menyangkut kemampuan guru untuk membantu mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh siswa”.

Berdasarkan Undang-undang dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap siswa dalam mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman siswa, perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan sistem pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran serta pengamatan dalam perkembangan siswa untuk mengamati potensi yang dimilikinya.

2.1.2.1.2 Kompetensi Kepribadian

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi :

1. Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
2. Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
3. Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan siswa, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
4. Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa dan memiliki perilaku yangh disegani.
5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani siswa.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.

Selanjutnya pendapat dari Mulyasa (2007 : 117) yang mengungkapkan bahwa : “Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para siswa. Kompetensi kepribadian memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mesejahterakan masyarakat, kemajuan Negara, dan bangsa pada umumnya”.

Berdasarkan Undang-undang dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru dalam mencerminkan dirinya dengan kepribadian dewasa, stabil dan berwibawa bagi siswanya. Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan diri siswa. Kompetensi kepribadian memiliki peranan dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa.

2.1.2.1.3 Kompetensi Sosial

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, negara, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya.
4. Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru dalam berkomunikasi dan beraktivitas secara efektif dengan siswanya, staf kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Selanjutnya pendapat lain disampaikan oleh Firdausi dan Barnawi (2012 : 37), yang mengungkapkan bahwa : “Kompetensi sosial guru tercermin melalui beberapa indikator, yaitu interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat”.

Sependapat dengan Firdausi dan Barnawi, Mulyasa (2007 : 173) menyampaikan bahwa : “Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan lingkungannya, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat”.

Berdasarkan Undang-undang dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan siswa, kepala sekolah, staff tata usaha, wali murid dan guru-guru yang lainnya. Guru adalah makhluk sosial, yang dalam kehidupannya tidak bisa terlepas dari kehidupan sosial masyarakat dan

lingkungannya, guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat.

2.1.2.1.4 Kompetensi Profesional

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Kompetensi Profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu.
2. Mengusai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
5. Memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Undang-undang di atas menjelaskan kompetensi profesional guru adalah penguasaan guru terhadap materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta guru harus mampu menguasai struktur dan metodologi keilmuannya.

Selanjutnya dalam penjelasan yang terdapat pada Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. dijelaskan bahwa kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, berdasarkan peraturan pemerintah meliputi :

1. Konsep, struktural dan metode keilmuan / teknologi / seni yang koheren dengan materi ajar.
2. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
3. Hubungan konsep – konsep antar pelajar yang terkait

4. Penerapan konsep – konsep keilmuan dalam kehidupan sehari – hari
5. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional

Berdasarkan Undang-undang dan peraturan pemerintah di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah yang menaungi meterinya, yang meliputi konsep, metode keilmuan, materi ajar, dan konsep-konsep keilmuan guru.

Selanjutnya pendapat lain disampaikan oleh Firdausi dan Barnawi (2012 : 40) yang mengungkapkan bahwa : “Kompetensi profesional guru mencakup beberapa kemampuan, yaitu mengerti dan dapat menerapkan landasan pendidikan, baik filosofis, psikologis, dan sebagainya, mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan perilaku siswa, mampu menangani mata pelajaran yang ditugaskan kepadanya, mengerti dan menerapkan metode mengajar yang sesuai, mampu menggunakan berbagai alat pelajaran dan media serta fasilitas belajar lain, mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pengajaran, mampu melaksanakan evaluasi belajar, dan mampu menumbuhkan motivasi siswa”.

Sependapat dengan Firdausi dan Barnawi, pendapat lain disampaikan oleh Hamalik (2008 : 38) yang mengemukakan bahwa : “Kompetensi profesional guru, selain berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Pendidikan guru sebagai suatu usaha yang berencana dan sistematis melalui berbagai program yang dikembangkan oleh LPTK dalam rangka usaha peningkatan kompetensi guru”.

Sependapat dengan Firdausi dan Hamalik, pendapat lain yang dikemukakan oleh Wahyudi (2012 : 24) yang mengungkapkan bahwa : “seorang guru hendaknya mampu untuk menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran atau bidang pengajaran yang ditempuh, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri”.

Berdasarkan Undang-undang dan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dan pemahaman guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan kurikulum dan materi pelajaran disekolah. Guru harus menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang ditempuh, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan serta berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mengembangkan diri.

2.1.2.2 Profesional

Profesional berasal dari kata profesi, yang diambil dari pendapat Buchari, (2009 : 134) yang mengungkapkan bahwa :

“Istilah profesi berasal dari bahasa inggris *“profession”* yang berakar dari bahasa latin *“profesus”* yang berarti mengakui atau menyatakan mampu atau ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Profesi berarti kondisi dan keadaan suatu pekerjaan”.

Begitu juga yang disampaikan oleh Kusnandar (2007 : 45) yang mengungkapkan bahwa :

“Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang insentif”.

Sependapat dengan Buchari dan Kusnandar, Yuwono (2011 : 9) mengemukakan bahwa :

“Profesi adalah pekerjaan tetap bidang tertentu berdasarkan keahlian khusus yang dilakukan secara bertanggung jawab, dengan tujuan memperoleh penghasilan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa profesional berasal dari kata profesi, profesi yaitu kondisi suatu pekerjaan, profesi juga diartikan suatu jabatan atau pekerjaan dibidang tertentu berdasarkan keahlian khusus yang dimiliki oleh guru dan dilakukan dengan rasa tanggung jawab.

Selanjutnya Hamalik (2008 : 1) mengemukakan pendapat lain bahwa : “Profesi itu pada hakikatnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu. Profesional berarti pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Begitu juga yang disampaikan oleh Kurniawan (2005 : 73) yang mengungkapkan bahwa : “Profesional adalah suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan menurut bidang dan tingkatan masing-masing”.

Sedangkan menurut Aziz (2012 : 63) mengungkapkan bahwa : “Profesional bisa diartikan ahli, atau orang yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya, Guru profesional berarti guru yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, professional adalah suatu kompetensi atau kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan pelajaran kepada siswa. Guru profesional berarti guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Sedangkan Profesi adalah pekerjaan tetap seorang guru dibidang mendidik dan mengajar berdasarkan keahlian khusus yang dimiliki dan dilakukan secara bertanggung jawab, dengan tujuan memperoleh penghasilan.

2.1.2.3 Guru

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pendapat lain disampaikan oleh Djamarah, (2005 : 31) yang mengungkapkan bahwa :

“Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, rumah, dan sebagainya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.

Sependapat dengan Djamarah, pendapat lain disampaikan oleh Sujanto, (2007 : 119) yang mengungkapkan bahwa :

“Kemampuan guru harus terus ditingkatkan karena tuntutan perubahan semakin tinggi. Guru harus diberikan sarana untuk dapat mengakses informasi terkini dalam perkembangan pengetahuan dan teknologi. Guru harus disiapkan menjadi tenaga profesional, agar mampu bersaing dengan tenaga pendidikan dari luar”.

Berdasarkan Undang-undang dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang mengajar dan mendidik, memberikan pelajaran kepada siswa sehingga siswa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dan yang tadinya tidak mengerti menjadi mengerti. guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

2.1.2.3.1 Tugas dan Peran Guru

Tugas dan peranan guru akan dijelaskan oleh Mulyasa, (2007: 5) yang berpendapat bahwa : “Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Guru mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan profesional”.

Pedapat lain dikemukakan oleh Usman (2009: 9) yang mengungkapkan bahwa : Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang diberikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak akan dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya. Guru yang profesional akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa dapat optimal. Berikut ini adalah peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Demonstrator, yaitu sebagai *lecturer* atau pengajar. Guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya. Guru harus menjadi model atau contoh nyata dari kehendak bidang studi (mata pelajaran) yang diampunya.
2. Pengelola kelas (*learning manager*), yaitu guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Tujuan umumnya adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat – alat belajar dan menyediakan kondisi – kondisi yang memungkinkan siswa belajar dan mengajar.
3. Mediator dan fasilitator, yaitu guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan karena media pendidikan merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan proses pembelajaran. Sebagai mediator, guru pun menjadi perantara dalam hubungan antar manusia. Sedangkan sebagai fasilitator, guru hendaknya

mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses pembelajaran.

4. Evaluator, yaitu kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Hamalik, (2008 : 36) yang mengungkapkan bahwa :

“Guru yang berkompetensi profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelasnya, sehingga pembelajaran mencapai tingkat optimal. Oleh sebab itu kompetensi profesional guru merupakan suatu hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru, dengan demikian terdapat alasan mengenai pentingnya kompetensi profesional guru”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, Persepsi Siswa tentang Kompetensi profesional guru adalah pendapat atau pandangan siswa akan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, kemudian saat mengelola program belajar mengajar guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dan memiliki kosep kreatifitas dalam mengajar dan keprofesionalan dalam mengajar, guru juga harus menggunakan media atau sumber belajar yang berteknologi modern, memahami karakteristik siswanya, dan penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan yang diampu.

2.1.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dijelaskan oleh beberapa ahli, salah satunya dijelaskan oleh Purwanto, (2009: 38) yang berapat bahwa :

“Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Sedangkan, pendapat lain dikemukakan oleh Hamalik (2008 : 78) yang mengungkapkan bahwa :

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman. Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya tergantung beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut adalah :

1. Bertambahnya jumlah pengetahuan.
2. Adanya kemampuan mengikat dan mereproduksi.
3. Adanya penerapan pengetahuan.
4. Menyimpulkan makna.
5. Menafsirkan dan mengkaitkan dengan realita.
6. Adanya perubahan sebagai pribadi yang lebih baik.

Pendapat lain juga disampaikan oleh Sudarwan, (2010 : 1) yang mengungkapkan bahwa :

“siswa merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan. Siswa bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa siswa. Karenanya kehadiran siswa menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilambangkan dengan menuntut interaksi antara pendidik dan siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan. Belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang didalamnya tergantung pada bertambahnya jumlah pengetahuan. Siswa merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses belajar.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang sudah diajarkan. Hal ini dijelaskan oleh (Purwanto, (2009 : 45) yang berpendapat bahwa :

“Untuk mengatualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan

tingkah lakunya. Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajar (*ends are being attained*)”.

Begitu pula yang menurut Kunandar (2013 : 62) yang mengungkapkan bahwa : “Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar”.

Sedangkan menurut Sudjana (2009 : 22) yang berpendapat bahwa : Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dimana ia menerima pengajaran belajarnya, masuknya informasi-informasi dari pribadi serta lingkungan yang dijadikan suatu pembelajaran dan pengalaman belajar yang akan menghasilkan hasil belajar. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tinjauan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom, yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah kognif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan interaksi.
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yaitu gerak refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresi dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebutlah menjadi objek penilaian hasil belajar, diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, hasil belajar siswa adalah nilai yang didapatkan setelah siswa melakukan suatu pembelajaran. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran. Adapun hasil belajar yang didapat adalah prestasi belajar dalam kategori kognitif (C1-C4), afektif (A1-A4) dan psikomotorik (P1-P4). Hasil belajar juga termasuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa, saat

siswa menerima pembelajaran dan masuknya informasi-informasi dari pribadi serta lingkungan yang dijadikan suatu pembelajaran dan pengalaman belajar yang akan menghasilkan hasil belajar.

2.1.4 Mata Pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Teknik Gambar Bangunan (TGB) merupakan program keahlian yang menekankan pada bidang penguasaan jasa menggambar pada bangunan. Kompetensi keahlian teknik gambar bangunan menyiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang pekerjaan jasa menggambar bangunan di dunia usaha maupun industri.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990. Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja.

SMK dengan Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan termasuk kedalam bidang keahlian teknologi dan rekayasa. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 4678/D/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan. Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa dibagi menjadi tiga belas program keahlian, salah satu diantaranya adalah Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti. Program Keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti

memiliki empat kompetensi paket keahlian, diantaranya Rencana Anggaran Biaya atau (RAB), Mekanika Teknik, Drainase Bendungan, Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah, dan Menggambar Teknik.

Menurut Firdausi dan Barnawi, (2012: 23) mengungkapkan bahwa : “Mata pelajaran Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan dibedakan menjadi tiga kelompok, antara lain mata pelajaran produktif, mata pelajaran normatif, dan mata pelajaran adaptif. Mata pelajaran inilah yang membedakan antara SMK dengan SMA. Mata pelajaran produktif berisi materi yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan keahlian tertentu sesuai program studi masing-masing untuk bekal memasuki dunia kerja”.

Pada SMK Paket Keahlian Teknik gambar Bangunan, mata pelajaran kelompok peminat (C) keahlian terdiri atas:

1. Kelompok mata pelajaran dasar bidang keahlian (C1).
2. Kelompok mata pelajaran dasar program keahlian (C2).
3. Kelompok mata pelajaran paket keahlian (C3).

Mata pelajaran serta Kompetensi dasar pada kelompok C2 dan C3 ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan industri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Paket Keahlian Teknik gambar Bangunan adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Pembelajaran keahlian diberikan di bengkel/instalasi masing-masing jurusan. Mata pelajaran Paket Keahlian Teknik gambar Bangunan memiliki peranan penting dan relevan dengan jurusan bangunan serta sebagai dasar keterampilan praktik-praktik siswa dalam Teknik Gambar Bangunan.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian relevan serta kajian beberapa kajian penelitian yang telah dilakukan para penulis sebelumnya dengan studi yang akan dilakukan antara lain : Agusta Kurniati (2014 : 5) tentang profesional guru dalam jurnal studi korelasi STKIP Persada Khatulistiwa. Volume 1, nomor 1, tahun 2014, melalui penelitian tentang “*Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasi di Kelas IV SDN 02 Batu Buil, Kecamatan Belimbing)*”. adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu : hasil penelitian untuk persentase angket sebesar 84%, sedangkan perhitungan rata-rata hasil belajar siswa adalah 76,40. Perhitungan dilanjutkan secara statistik dengan nilai r hitung sebesar 0,69 yang berada pada kategori “kuat”, dan hasil perhitungan koefisien determinan $KP=47,61\%$, hasil uji signifikan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,048 dan dibandingkan dengan t_{tabel} 2,048 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat hubungan antara kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 02 Batu Buil.

Ridaul Inayah. (2013 : 13) tentang kompetensi guru dan motivasi siswa dalam jurnal pendidikan ihsan mandiri: Volume 1 Nomor 1 Tahun 2013, melalui penelitian tentang “*Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012*” Hasil penelitian diperoleh bahwa kompetensi guru berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 40,9%, akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa berpengaruh secara langsung positif

terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 39,3%, dan fasilitas belajar berpengaruh secara langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 28,1%, serta berpengaruh secara tidak langsung positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi melalui motivasi belajar siswa sebesar 0,149.

Eko Pujiastuti, Tri Joko Raharjo, dan Tri Widodo (2012 : 8) tentang kompetensi profesional, pedagogik guru IPA dalam jurnal *Curriculum and Educational Technology*. Volume 1, nomor 1, Tahun 2012, melalui penelitian tentang “**Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru Ipa, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar IPA di SMP/MTS Kota Banjarbaru**” adapun hasil penelitian menunjukkan kompetensi profesional rendah dari guru dan persepsi siswa adalah sedang. Ada kontribusi langsung dari kompetensi profesional kepada siswa guru-guru ilmu persepsi tentang proses belajar, besarnya adalah 52,7% sebesar 5% dari tingkat signifikansi 0,576 dengan koefisien trace analysis. Ada kontribusi langsung dari kompetensi profesional kepada siswa guru-guru ilmu hasil belajar, jumlahnya 54,5% sebesar 5% dari tingkat signifikansi 0,504 dengan koefisien analisis jejak. Kompetensi pedagogis memberikan 36,2% menjadi persepsi siswa dan 39,1% menjadi subjek ilmu skor belajar peduli hasil. Persepsi siswa memberikan nilai 39% . Saya sarankan para guru untuk memperdalam pemahaman mereka dalam belajar penguasaan teori, perancah pembelajaran yang inovatif, strategi belajar dalam hal ilmu pengetahuan subjek dan penilaian nilai hasil belajar siswa.

2.3 Kerangka Teoretik

Persepsi merupakan proses perlakuan seseorang terhadap objek atau informasi yang diterima melalui pengamatan dengan menggunakan indra yang dimiliki. Proses persepsi ini berkaitan dengan pemberian arti atau makna serta menginterpretasikan objek yang diamati. Sedangkan persepsi siswa adalah pendapat siswa mengenai suatu objek yang diamatinya dan proses siswa menelaah suatu informasi yang diterima dan siswa dapat menggambarkan objek yang telah diamatinya.

Persepsi Siswa tentang Kompetensi profesional guru adalah pendapat atau pandangan siswa akan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, kemudian saat mengelola program belajar mengajar guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dan memiliki kosep kreatifitas dalam mengajar dan keprofesionalan dalam mengajar, guru juga harus menggunakan media atau sumber belajar yang berteknologi modern, memahami karakteristik siswanya, dan penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan yang diampu.

Hasil belajar siswa adalah nilai yang didapatkan setelah siswa melakukan suatu pembelajaran. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran. Adapun hasil belajar yang didapat adalah prestasi belajar dalam kategori kognitif (C1-C4), afektif (A1-A4) dan psikomotorik (P1-P4). Hasil belajar juga termasuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa, saat siswa menerima pembelajaran dan masuknya informasi-informasi dari pribadi serta lingkungan

yang dijadikan suatu pembelajaran dan pengalaman belajar yang akan menghasilkan hasil belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Paket Keahlian Teknik gambar Bangunan adalah pembelajaran kejuruan yang merupakan kemampuan khusus yang diberikan kepada siswa sesuai dengan program keahlian yang dipilihnya. Pembelajaran keahlian diberikan di bengkel/instalasi masing-masing jurusan. Mata pelajaran Paket Keahlian Teknik gambar Bangunan memiliki peranan penting dan relevan dengan jurusan bangunan serta sebagai dasar keterampilan praktik-praktik siswa dalam Teknik Gambar Bangunan.

Berangkat dari permasalahan di atas, penelitian ini akan membahas hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoretik yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian ini yaitu: terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional Guru dengan hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Jalan Teuku Umar No.1, Gandasari, Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17520. Alasan memilih tempat penelitian karena SMK Negeri 1 Cikarang Barat merupakan sekolah menengah kejuruan yang terdapat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. lokasi yang diteliti terletak di luar kota Jakarta, dan berdasarkan data yang diperoleh, masalah yang akan diteliti sangat cocok dengan tempat yang telah ditentukan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua bulan sejak Desember 2017 sampai Januari 2018 yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data dan tahap kesimpulan. Penelitian ini dilakukan pada waktu tersebut dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu efektif untuk memperoleh data penelitian. Pada bulan tersebut siswa Paket Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Cikarang Barat sedang dalam pembelajaran efektif,

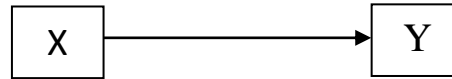
sehingga informasi tentang hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa dapat dengan mudah didapatkan.

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2001: 11). Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan desain korelasi. Metode survei ini dipilih untuk memperoleh informasi hubungan antar variabel yang diteliti, karena salah satu tujuan dari metode survei adalah menentukan hubungan sesuatu yang hidup diantara kejadian spesifik (Prasetyo, 2005 : 143).

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini digolongkan menjadi penelitian asosiatif. Tingkat eksplanasi adalah penjelasan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan diketahui hubungan antara variabel bebas kompetensi profesional guru variabel terikat hasil belajar siswa. Disain penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

X : Kompetensi Profesional Guru

Y : Hasil belajar siswa

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011:119). Sedangkan menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu sebanyak 312 orang siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:120). Sedangkan menurut Menurut Neolaka (2014:42) Sampel adalah sebagian unsur populasi yang dijadikan objek penelitian atau sering juga disebut wakil dari populasi yang ciri-cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri-ciri populasi. Jika populasi penelitiannya besar maka tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena pasti ada keterbatasan. Oleh karena itu digunakanlah sampel penelitian

yang bisa mewakili populasi penelitian, sehingga kesimpulannya nanti dapat digeneralisir untuk populasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*, yang akan dilakukan pada siswa kelas XI dan kelas XII SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu sebanyak 100 orang siswa. Untuk siswa dibagi menjadi 2 kelas yaitu 50 siswa kelas XI dan 50 siswa kelas XII dengan jumlah 100 siswa.

Tabel 3.1. Jumlah Responden Penelitian

No.	Guru yang diamati	Responden		Mata Pelajaran yang di Ampu
		Kelas XI	Kelas XII	
1	Ria Susanto, S.Pd, MM	5	4	Rencana Anggaran Biaya
2	Sri Pardiyanta, S.Pd	5	4	Menggambar Teknik
3	Drs. Gerson Nabala	4	4	Menggambar Teknik
4	Susiana Ginting, S.Pd	4	4	Menggambar Teknik
5	Cucu Sudrajat, S.Pd, MM	4	4	Menggambar Teknik
6	Drs. Eman Indra Gunawan	4	4	Drainase Bendungan
7	Suwartini, S.Pd	4	4	Menggambar Teknik
8	Warka, S.Pd, MM	4	4	Ilmu Ukur Tanah
9	Rochmad Wahyudi, S.Pd	4	4	Konstruksi Bangunan
10	Sulasmi, S.Pd	4	4	Mekanika Teknik
11	Desi Liawati, S.Pd	4	5	Mekanika Teknik
12	Hendra J M.SE	4	5	Konstruksi Bangunan
JUMLAH		50	50	12

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (Kuesioner) yang akan diberikan kepada responden untuk mengukur persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan butir tes soal untuk mengukur hasil belajar siswa sebanyak 34 butir soal. Menurut Sugiyono (2011 : 142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan selebaran kuesioner kepada responden dan diisi saat itu juga dengan pengawasan peneliti. Pernyataan dalam kuesioner berupa Pernyataan tertutup sehingga memudahkan responden dalam memilih jawaban yang telah dibatasi.

Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan lima alternatif jawaban. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kriteria Penilaian Instrumen

Alternatif Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2011)

3.5.1 Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Variabel bebas, keadaan variabel tergantung, dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Satu dari variabel ini dengan sengaja dipilih sebagai variabel yang dipelajari pengaruhnya terhadap variabel tergantung, ini disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel penyebab (Neolaka, 2014:63). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru.

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Persepsi Siswa tentang Kompetensi profesional guru adalah pendapat atau pandangan siswa akan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, kemudian saat mengelola program belajar mengajar guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dan memiliki kosep kreatifitas dalam mengajar dan keprofesionalan dalam mengajar, guru juga harus menggunakan media atau sumber belajar yang berteknologi modern, memahami karakteristik siswanya, dan penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan yang diampu.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Kompetensi profesinal guru mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah tanggapan dan persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru yang berkaitan dengan pengetahuan atau kemampuan guru dalam menguasai materi, menyampaikan materi dan pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini mempunyai dimensi profesional dengan skala penilaian menggunakan skala likert.

3.5.1.3 Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen ini digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai indikator-indikator yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen variabel (X) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)	Menguasai materi mata pelajaran	Mengkaji dan menyampaikan materi pelajaran	1 , 7 , 12	3 , 13	5
		Penguasaan aplikasi materi pelajaran	4 , 8	6 , 16 , 27	5
	Pengelolaan program belajar mengajar	Interaksi belajar mengajar	9 , 18	19, 20	4
		Metode mengajar	11 , 32	15	3
		Mengenal kemampuan siswa	2	5, 33	3
		Melaksanakan proses belajar mengajar	17 , 22 , 30	28	4
	Pengelolaan kelas	Sosialisasi penyelesaian masalah	23	24 , 26	3
		Menciptakan situasi belajar yang kondusif	10	14 , 21	3
	Penggunaan media / sumber belajar	Menggunakan teknologi dalam media pembelajaran	25 , 29	31 , 34	4
	Jumlah		17	17	34

3.5.2 Hasil Belajar Siswa

Variabel terikat, yang menjadi titik pusat persoalan, sering disebut kriterium atau variabel *output*, kriteria konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah nilai yang didapatkan setelah siswa melakukan suatu pembelajaran. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran. Adapun hasil belajar yang didapat adalah prestasi belajar dalam kategori kognitif (C1-C4), afektif (A1-A4) dan psikomotorik (P1-P4). Hasil belajar juga termasuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa saat siswa menerima pembelajaran dan masuknya informasi-informasi dari pribadi serta lingkungan yang dijadikan suatu pembelajaran dan pengalaman belajar yang akan menghasilkan hasil belajar.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan setelah seseorang melakukan suatu pembelajaran. Hasil belajar tersebut didapatkan dari penilaian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengalami proses pembelajaran dalam kategori kognitif (C1-C4), afektif (A1-A4) dan psikomotorik (P1-P4). Hasil belajar didapatkan dengan teknik dokumentasi berupa nilai ulangan

tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS) siswa yang mencakup nilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

3.5.3 Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan pada SMK Negeri 1 Cikarang Barat kelas XI TGB Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dengan 30 orang siswa yang mengisi kuisioner untuk persepsi siswa tentang persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru variabel X.

3.5.4 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi sebuah instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data penelitian dengan tepat. Untuk mengukur ketepatan data tersebut digunakan teknik uji validitas yang dihitung dengan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Adapun rumus Arikunto, (2006:170) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n. (\Sigma XY) - (\Sigma X). (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n. \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n. \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi
 ΣX : Jumlah skor tiap item
 ΣY : Jumlah skor total item
 n : Jumlah responden

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), n adalah jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas. Kemudian dibuat kesimpulan dengan kriteria:

1. Jika $r_{xy} \text{ hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen valid
2. Jika $r_{xy} \text{ hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tidak valid

3.5.4.2 Uji Reliabilitas

Jika instrumen penelitian telah dikatakan valid maka pengujian selanjutnya adalah pengujian realibilitas. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono. 2011 : 121). Sedangkan menurut Arikunto (2006 : 130) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Menurut Suryabrata (2004:28) reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil pengukuran harus realibel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah rumus Koefisien Alpha dari Cronbach , yaitu sebagai berikut:

$$r_1 = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_1 : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t^2 : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum_{xi^2} \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

S_i^2 : Simpangan baku

n : Jumlah populasi

$\sum xi^2$: Jumlah kuadrat x

$\sum xi$: Jumlah data x

Hasil dari nilai r_1 dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n adalah jumlah responden yang diuji. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_1 \geq r_{tabel}$, berarti instrumen reliabel
2. Jika $r_1 < r_{tabel}$, berarti instrumen tidak reliabel

Sugiyono, (2011) Hasil dari nilai r_1 dikonsultasikan dengan tabel intepretasi tingkat reliabilitas seperti yang dimuat pada tabel 3.5 di bawah ini :

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Tingkat reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2011)

3.6 Teknik Analisa Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun dan menginterpretasikan data kuantitatif yang telah di peroleh. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25 dan diverifikasi dengan *Microsoft Excel*. Setelah diolah, maka pertanyaan penelitian akan terjawab. Terdapat bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang penting dalam data. Data dalam penelitian ini bisa disajikan dalam bentuk tabel dan grafik disertai dengan ringkasan dan penjelasan data tersebut. Menarik sebuah kesimpulan dari penganalisan data yang telah diperoleh.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiono, 2011 : 147)

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu menjelaskan hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Untuk mengetahui tingkat pencapaian responden, digunakan skor rerata ideal (Mi) dan simpangan baku ideal (SDi).

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis data

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi yang digunakan ada persyaratan yang harus dipenuhi, di antaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier. Berikut ini adalah uraian uji persyaratan analisis tersebut.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini menggunakan *Microsoft Excel* dengan taraf $\alpha = 0,05$. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah sampel yang sedang di teliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian menggunakan pengujian linearitas dengan SPSS versi 25.

Kriteria uji normalitas, pada taraf signifikan 0,05 :

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka data berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_1 diterima, maka data berdistribusi tidak normal

3.6.2.2 Uji Linearitas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y memiliki hubungan yang linear atau tidak. Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Hal ini dimaksudkan apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Uji ini ditentukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Langkah perhitungan linieritas data dapat dilihat pada lampiran.maka distribusi data dinyatakan diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat, (Sugiyono, 2011: 265).

Dengan ketentuan :

$f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka regresinya linier, dan

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresinya tidak linier

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Koefisien Korelasi

Untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji statistic *product moment* untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y. rumus korelasi (*product moment*) yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- n = jumlah subjek penelitian
- X = skor tiap item
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor per item
- Y^2 = kuadrat skor total
- XY = hasil kali antar X dan Y

Hasil koefisien korelasi (r_{xy}) akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut :

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono, 2011)

3.6.3.2 Signifikasi Koefisien Korelasi (Uji T)

Uji T merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{rs \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-rs^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

rs = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima atau tidak signifikan
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak atau signifikan.

3.7 Hipotesis Statistika

Hipotesis:

$H_0 : \rho_y \neq 0$

$H_1 : \rho_y = 0$

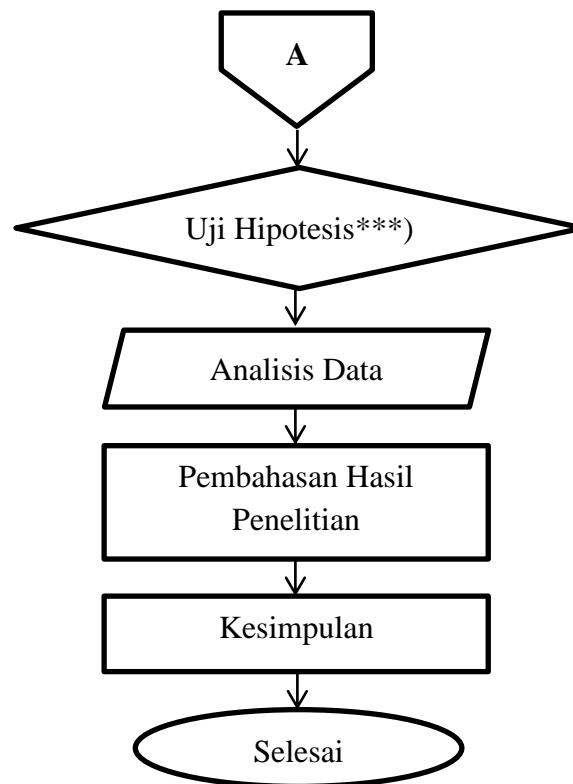
Keterangan:

H_0 : “Tidak terdapat Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa”.

H_1 : “Terdapat Hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa”.

3.8 Diagram Alur Penelitian





Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Keterangan :

- *) Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka, data berdistribusi normal
Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka, data berdistribusi tidak normal
- **) Jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka regresinya linier,
Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka regresinya tidak linier
- ***) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka h_0 diterima atau tidak signifikan
Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak atau signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X) dan variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Deskripsi data hasil penelitian adalah gambaran umum data meliputi nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), modus (mo), median (me), dan distribusi frekuensi dan gambaran data melalui histogram dengan menggunakan SPSS Versi 25 dan diverifikasi dengan *Microsoft Excel*.

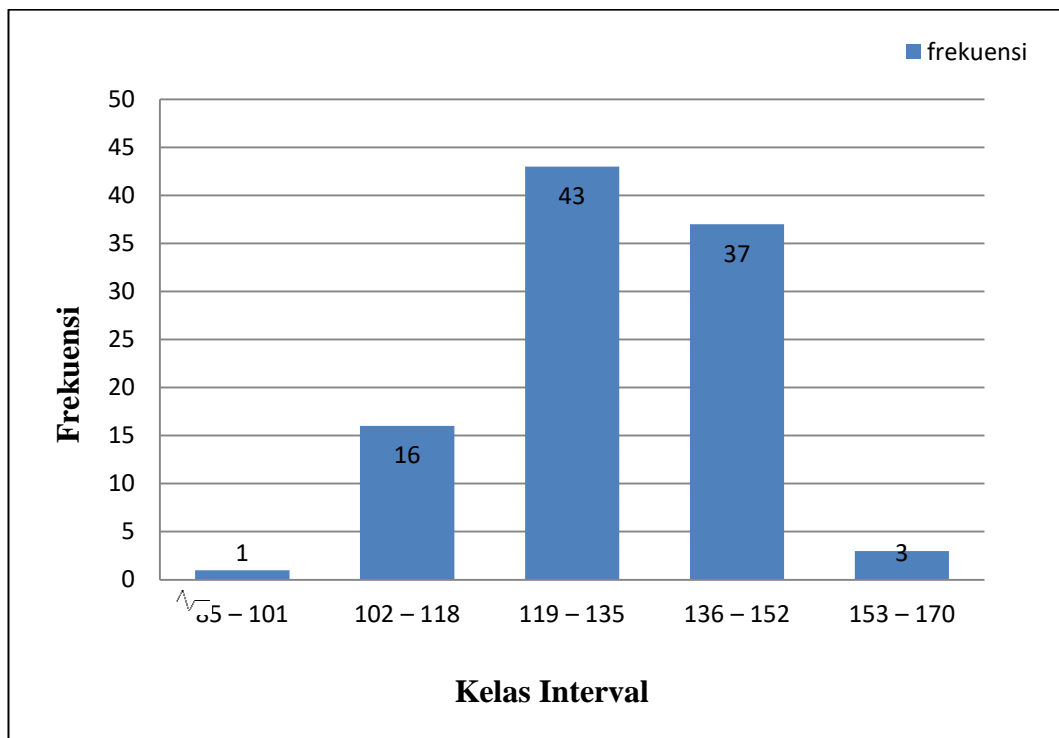
Variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diukur melalui empat dimensi atau faktor yaitu penguasaan materi pelajaran, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penggunaan media atau sumber belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, digunakan angket atau instrument yang terdiri dari 34 butir soal yang disebarakan pada 50 siswa kelas XI dan 50 siswa kelas XII, dengan total responden 100 siswa pada Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Dalam pengukuran variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, menggunakan skala likert, dengan skor teoretik terendah adalah 34, dan skor tertinggi adalah $(5 \times 34) = 170$.

Setelah diolah, dapat diketahui nilai maksimum dari instrument persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru adalah 170 dan nilai minimum adalah 34. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (mean) sebesar 131,25 , median (me) sebesar 131,547 dan modus (mo) sebesar 132,409 . Standar deviasi (SD) diperoleh hasil sebesar 46,556. Data yang diperoleh perlu ditentukan jumlah kelas intervalnya agar lebih mudah untuk ditabulasikan. Menentukan jumlah kelas interval yaitu dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga diperoleh persamaan matematis $K = 1 + 3,3 \log 100 = 7,60$ yang dibulatkan menjadi 8 , sedangkan untuk menentukan panjang kelas dilakukan dengan mencari rentang data terlebih dahulu dengan cara mengurangi skor maksimal dengan skor minimal kemudian ditambah 1 , $RD = (maks - min) + 1 = (170 - 34) + 1 = 136$. panjang kelas dapat dicari dengan cara rentang data dibagi jumlah kelas $RD/K = 136/8 = 17$. Berdasarkan data tersebut, kemudian dibuat frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional guru

Kelas	Kelas Interval	frekuensi	fr %	Frekuensi komulatif
1	34 – 50	0	0	0
2	51 – 67	0	0	0
3	68 – 84	0	0	0
4	85 – 101	1	1,0	1
5	102 – 118	16	16,0	17
6	119 – 135	43	43,0	60
7	136 – 152	37	37,0	97
8	153 – 169	3	3,0	100
Jumlah		100	100	-

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat dilihat gambaran sebaran frekuensi skor variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru. Sebaran skor frekuensi tersebut menunjukkan bentuk distribusi normal. Frekuensi terbesar pada kelas keenam dengan rentang 119 – 135 dengan jumlah 43 orang siswa. Untuk lebih jelasnya maka digambarkan dalam histogram distribusi frekuensi berikut ini :



Gambar 4.1 Histogram Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional guru

4.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis korelasi dapat dilakukan, baik untuk keperluan prediksi maupun keperluan pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan signifikansi regresi sebagai berikut:

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data masing-masing variabel normal atau tidak. Jika data masing-masing variabel terdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat problem distribusi, sehingga modelnya akurat. Semua data dari variabel penelitian diuji normalitasnya menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*. Proses perhitungan *Chi-Kuadrat* menggunakan program *Microsoft excel* untuk tabulasi data. Selanjutnya setelah diperoleh harga hitung *Chi-Kuadrat* dibandingkan dengan *Chi-Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi-Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan *Chi-Kuadrat* tabel ($x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$), maka variabel berdistribusi normal, dan jika harga *Chi-Kuadrat* hitung lebih besar dari *Chi-Kuadrat* tabel ($x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$), maka variabel berdistribusi tidak normal. Dalam penelitian ini dipilih $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan standar deviasi = 7, maka nilai $x^2_{tabel} = 14,067$. (dapat dilihat pada tabel *Chi-Kuadrat*). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari data hasil perhitungan uji normalitas persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru diperoleh $x^2_{hitung} = 12,146 < x^2_{tabel} = 14,067$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru atas hasil belajar siswa berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Signifikansi dan Linearitas

Hasil pengujian signifikansi dan linieritas regresi untuk variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dan variabel hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan SPSS versi 25, didapat $f_{hitung} = 2,534 < f_{tabel} = 2,95$ pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi guru dan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang linear. Hal ini dikarenakan harga f_{hitung} lebih kecil dari pada f_{tabel} atau ($f_{hitung} < f_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%, perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persyaratan telah dipenuhi dengan dilakukannya uji linieritas yang hasilnya menyatakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikatnya linier, atau hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru linear dengan hasil belajar.

4.2.2.2 Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang diperoleh $f_{hitung} = 93,152 > f_{tabel} = 9,202$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga persamaan regresi dinyatakan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3 Persamaan Regresi

Persamaan Regresi	R	df	Kesimpulan
$\tilde{y} = 93,152 + 9,202 X$	0,58	3 ; 28	Signifikan

Persamaan regresi antara variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) dapat dilihat pada tabel 4.3. Persamaan tersebut menunjukkan koefisien X sebesar 9,202, artinya apabila persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru meningkat 1 poin, maka hasil belajar siswa akan meningkat 9,202. Setelah dilakukan perhitungan koefisien

korelasi yang dilakukan dengan rumus statistik korelasi *Product Moment*, menunjukkan bahwa korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa besarnya adalah 0,58. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan berkategori sedang. Hasil analisis regresi dan korelasi tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

4.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi koefisien regresi sederhana. Melalui analisis regresi ini, dapat diketahui persamaan garis regresinya, sedangkan untuk mengetahui koefisien korelasinya digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan cara menguji keberartian dari koefisien arah regresi, dalam hal ini dilakukan dengan uji f. Apabila perolehan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi tersebut signifikan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \rho = 0$ (Tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa).

$H_1 : \rho \neq 0$ (Terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa).

Ketentuan penerimaan hipotesis:

$f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

$f_{hitung} \geq f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, koefisien regresi diperoleh $f_{hitung} = 7,046 > f_{tabel} = 1,66$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga koefisien regresi dinyatakan terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Kesimpulan hipotesis ini telah teruji kebenarannya dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$. Adapun mengenai perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Pengujian

No	Analisis		Nilai	Kesimpulan
1	Uji Normalitas	χ^2_{hitung}	12,146	Berdistribusi Normal
		χ^2_{tabel}	14,067	
2	Persamaan Regresi		$\tilde{y} = 93,152 + 9,202 X$	
3	Uji Linearitas	f_{hitung}	2,534	Regresi Linear
		f_{tabel}	2,95	
4	Signifikasi Regresi	f_{hitung}	93,152	Regresi Signifikan
		f_{tabel}	9,202	
5	Korelasi		0,58	Sedang
6	Signifikasi Korelasi	t_{hitung}	7,046	Korelasi Signifikan
		t_{tabel}	1,66	

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti. Hal ini dapat diartikan bahwa secara umum pada Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan siswa kelas XI dan kelas XII SMK Negeri 1 Cikarang barat terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

Populasi penelitian ini berjumlah 312 siswa. Namun untuk responden yang digunakan pada uji coba, diambil 15 siswa dari masing-masing kelas dengan total 30 siswa. Maka sampel pada penelitian ini terdiri atas kelas XI TGB sebanyak 50 siswa dan kelas XII TGB sebanyak 50 siswa dengan total sebanyak 100 siswa. Dari hasil analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $\tilde{y} = 93,152 + 9,202 X$, dengan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,046 > 1,66$), dan $r = 0,58$ dalam kategori sedang. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian dari hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Makna dari hasil analisis regresi dan korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, maka baik pula hasil belajar siswanya. Sehingga terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal untuk mengetahui hasil pencapaian akhir penelitian yang diharapkan, namun demikian penulis menyadari dalam penelitian ini ada suatu keterbatasan yang sulit dihindari, adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain:

1. Faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar

Bangunan sangatlah banyak, sementara pada penelitian ini hanya membahas tentang hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Meskipun terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, namun nilai koefisien korelasi yang dapat diberikan hanya sebesar 0,58 dalam kategori sedang sehingga masih tersisa 0,42 dari faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru.

2. Meskipun terdapat asumsi yang mendasari digunakannya instrumen kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, yaitu bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol, karena pada saat siswa tersebut mengisi instrumen kuesioner, terdapat beberapa siswa yang serius dalam mengisi, dan ada juga siswa yang kurang serius dalam mengisi instrumen kuesioner tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, pada kelas XI dan kelas XII Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Cikarang Barat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,58 dengan kategori tingkat hubungan sedang, dan terdapat hubungan yang signifikan dari persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Penelitian dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $7,046 > 1,66$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa, penelitian ini mengandung implikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan atau memperbaharui kompetensi profesional guru SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan juga dapat dilakukan dengan mengubah persepsi siswa akan kompetensi profesional guru menjadi lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya:

1. Guru

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti memberikan saran untuk guru SMK Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi profesional sesuai dengan yang terdapat pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

2. Siswa

Hasil penelitian ini menerangkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa, maka dari penelitian ini peneliti memberi saran kepada siswa SMK Negeri 1 Cikarang Barat Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan, agar dapat memperbaiki persepsinya dalam meningkatkan kompetensi guru terutama kompetensi profesional. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi kompetensi guru kemudian memberikan masukan kepada guru berkenaan dengan kompetensi yang tidak sesuai dengan guru tersebut.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dibatasi pada kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa, sehingga peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar

meneliti kompetensi guru yang lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2003). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Amka Abdul. (2012). *Guru Profesional Berkarakter*. Klaten : Cempaka Putih
- Buchari, Alma. (2009). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Depdiknas. (1990). *Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990, tentang pendidikan menengah*.
- Depdiknas. (2005). *Peraturan Pemenrintah Republik Indonesia Nomor 19, Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan*,
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14, Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen*.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firdausi, Arif & Barnawi. (2012). *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Inayah, Ridaul. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. Surakarta : *Jurnal Pendidikan Ihsan Mandiri: Volume 1, Nomor 1, Tahun 2013*
- Kurniawan, Agung. (2005). *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan
- Kunandar, (2013). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.

- Kurniati, Agusta. (2014). Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa (Studi Korelasi Di Kelas Iv Sdn 02 Batu Buil, Kecamatan Belimbing). Sintang : *Jurnal studi korelasi STKIP Persada Khatulistiwa. Volume 1, nomor 1, Tahun 2014*
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajagrafindo Persada
- Luddin, Muchlis R, dkk. (2015). *Buku Pedoman Akademik 2015/2016 Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Jakarta*. Jakarta: UNJ.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pujiastuti, Eko. (2012) Kompetensi Profesional, Pedagogik Guru Ipa, Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran, Dan Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Smp/Mts Kota Banjarbaru. Semarang : *Jurnal Curriculum and Educational Technology. Volume 1, nomor 1, Tahun 2012*
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar.
- Prasetyo, Bambang. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rahmat, Jalaluddin. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Robbins, Stephen. (2006). *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarwan, Danim. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sujanto, Bedjo. (2007). *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah Model Pengelolaan di Era Otonomi Daerah*. Jakarta : Sagung Seto
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moch. Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarta
- Wahyudi, Imam (2012). *Mengerjar Profesional Guru Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional*. Jakarta : Prestasi Jakarta.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Yuwono, Ismantoro Dwi, (2011). *Memahami Berbagai Etika Profesi & Pekerjaan*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrument Uji Coba Sebelum penelitian

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen variabel (X) Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)	Menguasai materi mata pelajaran	Mengkaji dan menyampaikan materi pelajaran	1 , 7 , 14	3 , 17	5
		Penguasaan aplikasi materi pelajaran	4 , 8 , 38	6 , 22 , 39	6
	Pengelolaan program belajar mengajar	Interaksi belajar mengajar	9 , 25 , 29	19, 28 , 30	6
		Metode mengajar	11 , 12 , 45	13 , 21	5
		Mengenal kemampuan siswa	2 , 18 , 41	5, 26 , 48	6
		Melaksanakan proses belajar mengajar	24 , 32 , 43	27 , 40 , 50	6
	Pengelolaan kelas	Sosialisasi penyelesaian masalah	33 , 34	35 , 37	4
		Menciptakan situasi belajar yang kondusif	10 , 15 , 23	20, 31 , 47	6
	Penggunaan media / sumber belajar	Menggunakan teknologi dalam media pembelajaran	16 , 36 , 42	44 , 46 , 49	6
	Jumlah		26	24	50

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrument penelitian yang sudah valid

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen variabel (X) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Kompetensi Profesional Guru (Variabel X)	Menguasai materi mata pelajaran	Mengkaji dan menyampaikan materi pelajaran	1 , 7 , 12	3 , 13	5
		Penguasaan aplikasi materi pelajaran	4 , 8	6 , 16 , 27	5
	Pengelolaan program belajar mengajar	Interaksi belajar mengajar	9 , 18	19, 20	4
		Metode mengajar	11 , 32	15	3
		Mengenal kemampuan siswa	2	5, 33	3
		Melaksanakan proses belajar mengajar	17 , 22 , 30	28	4
	Pengelolaan kelas	Sosialisasi penyelesaian masalah	23	24 , 26	3
		Menciptakan situasi belajar yang kondusif	10	14 , 21	3
	Penggunaan media / sumber belajar	Menggunakan teknologi dalam media pembelajaran	25 , 29	31 , 34	4
	Jumlah		17	17	34

Lampiran 3

Instrument penelitian setelah validitas & reliabilitas

ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Nama : Nama Guru :
Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan baik dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur menurut pendapat anda.
3. Tidak diperbolehkan mencontek atau meniru jawaban teman.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Guru menyampaikan materi pelajaran dari yang mudah dipahami hingga yang sulit dimengerti.					
2.	Sebelum mengajar, guru selalu bertanya tentang pelajaran minggu lalu.					
3.	Guru menggunakan bahasa yang sulit dipahami dalam menjelaskan materi pelajaran.					
4.	Guru mengkaitkan materi pelajaran dengan keadaan pada lingkungan sekitarnya.					
5.	Guru tidak menghiraukan siswa yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar.					
6.	Guru tidak mengulangi kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya.					
7.	Guru memberikan kesimpulan dengan jelas dan dapat dipahami diakhir pembelajaran.					
8.	Guru melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pelajaran di kelas.					
9.	Guru menciptakan Susana belajar yang menyenangkan.					
10.	Guru dapat menenangkan kelas jika ada keributan di dalam kelas.					
11.	Guru menanyakan kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran.					
12.	Pada saat menjelaskan materi, pandangan guru dikelas terbagi merata.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
13.	Pada saat memberi soal, soal tersebut tidak terkait dengan materi yang sedang diajarkan.					
14.	Guru menggunakan metode yang itu-itu saja dalam mengajar.					
15.	Guru tidak memberikan penjelasan ulang jika siswa belum mengerti.					
16.	Guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan.					
17.	Guru selalu mengabsen nama siswa satu per satu.					
18.	Guru menyediakan waktu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.					
19.	Guru tidak memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.					
20.	Guru menutup pelajaran tanpa memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.					
21.	Guru tidak memberitahu pokok bahasan yang akan diajarkan pada pertemuan berikutnya.					
22.	Guru memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk membantu melaksanakan kegiatan praktek siswa.					
23.	Guru memberikan sanksi pada siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran.					
24.	Guru membiarkan siswa yang mengganggu jalannya pembelajaran.					

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
25.	Guru menggunakan media pembelajaran berupa proyektor atau LCD.					
26.	Guru tidak peduli dengan masalah yang dialami siswa di dalam kelas.					
27.	Guru tidak pernah memberikan tugas atau tes kepada siswa.					
28.	Pada saat melaksanakan proses belajar mengajar, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.					
29.	Guru menggunakan media yang menarik dalam pembelajaran seperti gambar dan video.					
30.	Guru menggunakan sumber belajar dari buku cetak dan sudah dimiliki oleh siswa.					
31.	Guru tidak pernah menggunakan media apapun dalam pembelajaran.					
32.	Guru menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saat mengajar.					
33.	Guru tidak pernah menegur siswa yang seragamnya tidak rapi.					
34.	Media belajar yang digunakan guru tidak menarik.					

~selamat mengerjakan~

Lampiran 4

NILAI UTS & UAS SISWA KELAS X TG DI TAHUN AJARAN 2016/2017 SEMESTER GENAP

No	Mata Pelajaran	Rencana Anggaran Biaya		Mekanika Teknik		Drainase Bendungan		Konstruksi Bangunan		Ilmu Ukur Tanah		Menggambar dengan Perangkat Lunak	
		UTS	UAS	UTS	UAS	UTS	UAS	UTS	UAS	UTS	UAS	UTS	UAS
	KKM	78		75		78		76		78		80	
Nama Siswa													
1	ABDURRAFI ALWAN	75	73	60	67	79	80	80	75	82	75	85	80
2	AFIF ANGGORO PANGESTU	75	56	71	65	78	76	75	72	78	71	90	82
3	AMELIA Fiolanda	81	64	75	60	85	75	89	86	72	78	77	80
4	ARYA HARI OSAMA	73	78	75	58	78	79	72	84	69	78	87	85
5	BA YU PRASETYO ADJIE	75	80	63	68	80	80	81	78	80	75	84	87
6	CHUSNUL AULIA SARI	79	78	64	75	85	82	77	75	74	76	82	85
7	DANANGMITUHU PRADANA	80	74	75	75	78	77	82	81	70	74	89	84
8	DEDE NURJANA H	81	63	53	60	79	78	70	81	78	79	80	80
9	DION MAULANA	80	71	75	73	81	81	86	80	68	74	82	82
10	DIPO ARYADEPA	74	87	75	72	84	69	76	74	68	76	84	83
11	ELISA THERESIA SIBURIAN	80	80	52	60	79	78	75	76	76	75	86	79
12	FAJAR TITAN RAMADHAN	77	51	60	71	78	80	85	76	78	79	87	86
13	FARHAN SAMODRA	75	76	72	74	86	75	70	65	79	81	83	79
14	FARIS NAUFAL	75	75	58	61	78	83	87	75	84	75	85	82
15	IVAN FADILA	78	72	62	71	79	76	73	72	69	70	87	75
16	JABAL GYMNASTIAR	80	78	59	69	77	78	79	81	78	78	81	88
17	JONATHAN PEBRIAN GULTOM	74	85	75	55	79	78	80	82	81	74	80	89
18	LISTIANI	80	65	78	60	86	85	78	84	68	80	72	85
19	MFIRDAUS AL FAQIH	75	79	74	75	84	79	77	82	75	78	78	75
20	MUHAMMAD ASHARI ABDILA	80	60	73	59	79	83	72	68	61	79	89	85
21	MUHLRENDI ARISTIAWAN	78	79	69	70	79	80	83	77	94	74	90	80
22	NURUL NABILA	80	78	76	65	87	70	80	79	76	78	90	81
23	PERJYANTO	74	75	75	70	80	79	79	75	69	82	80	78
24	RAFI AGDHICA ALVIANO	73	70	66	64	79	78	87	73	71	76	82	88
25	RAIHAN ADZURI	75	76	71	78	80	84	74	83	81	73	84	92
26	RANI APRILLIA	78	59	72	68	80	69	87	78	72	71	84	80
27	RISSCA RAHA YU ANISSA S	79	70	73	70	85	80	84	69	83	83	86	84
28	SARAH HAFIDZAH	75	78	78	75	79	86	78	79	81	84	81	76
29	SARMAULI BR.HOMBING	78	80	76	69	79	77	82	78	66	76	87	86
30	TASYA NAZHIRA	80	75	57	77	85	83	78	79	76	78	84	88
31	TBCES MOSHADIREZA	77	58	68	60	86	79	76	71	82	73	79	74
32	THALIA RIZKA ANGGITA	80	84	79	83	84	81	71	76	69	79	86	89
33	TIARA DEVANI	77	69	73	78	83	74	85	82	75	81	86	84
34	VICHA SALSABILA	75	72	62	62	79	79	78	78	66	78	85	81
35	WIDIA ARFRIANI	79	79	76	69	82	78	73	76	68	80	80	77
36	WISNU ADI KUSUMA	74	74	77	74	81	76	77	85	79	77	88	79
37	YANTI SHELLAWATI	75	80	75	82	79	68	82	66	74	76	87	80
38	YESINTA TAMARA NILLASARI	75	63	70	62	78	73	76	72	77	83	83	85
39	FRANSISKUS ABEL ORLANDO S	75	77	79	70	79	84	75	76	76	78	88	87

Kepala Sekolah,
 PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
 SMKN 1 Cikarang Barat
 KABUPATEN CIREHANG
 Nopriandi, ST, M.Kom., MM
 NIP. 19751111 200501 1 009

Lampiran 5

PERHITUNGAN VALIDITAS

Perhitungan validitas dari Instrument Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru yaitu :

1. Tabulasi data (lihat tabel uji validitas untuk tiap butir soal).
2. Membuat tabel penolong item.
3. Menghitung nilai korelasi item soal dengan rumus korelasi *product momen*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan:

$$r_{xy} = \frac{30 \times (441961,5) - (5761)(2302,583)}{\sqrt{\{30 \times 1115577 - (5761)^2\} \{30 \times 176812,549 - (2302,583)^2\}}}$$

$$r_{xy} = 0,241$$

4. Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} *product momen*.
 - a. Mencari r_{tabel} dan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$, maka $r_{tabel} = 0,361$
 Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel} = \text{valid}$
 Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{tidak valid / drop}$
 - b. Butir soal nomor 1 ($0,523 > 0,361$); maka valid
 Butir soal nomor 13 ($0,220 < 0,361$); maka drop
5. Rangkuman hasil uji validitas angket variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru :

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,523	0,361	Valid
2	0,509	0,361	Valid
3	0,463	0,361	Valid
4	0,467	0,361	Valid
5	0,51	0,361	Valid
6	0,701	0,361	Valid
7	0,508	0,361	Valid
8	0,526	0,361	Valid
9	0,476	0,361	Valid
10	0,598	0,361	Valid
11	-0,026	0,361	Drop
12	0,505	0,361	Valid

No	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
13	0,22	0,361	Drop
14	0,45	0,361	Valid
15	-0,117	0,361	Drop
16	-0,026	0,361	Drop
17	0,544	0,361	Valid
18	0,29	0,361	Drop
19	0,236	0,361	Drop
20	0,537	0,361	Valid
21	0,488	0,361	Valid
22	0,479	0,361	Valid
23	0,233	0,361	Drop
24	0,481	0,361	Valid
25	0,545	0,361	Valid
26	0,012	0,361	Drop
27	0,171	0,361	Drop
28	0,644	0,361	Valid
29	0,084	0,361	Drop
30	0,694	0,361	Valid
31	0,451	0,361	Valid
32	0,447	0,361	Valid
33	0,154	0,361	Drop
34	0,465	0,361	Valid
35	0,551	0,361	Valid
36	0,45	0,361	Valid
37	0,656	0,361	Valid
38	0,073	0,361	Drop
39	0,492	0,361	Valid
40	0,723	0,361	Valid
41	0,066	0,361	Drop
42	0,492	0,361	Valid
43	0,467	0,361	Valid
44	0,597	0,361	Valid
45	0,489	0,361	Valid
46	-0,098	0,361	Drop
47	-0,084	0,361	Drop
48	0,5	0,361	Valid
49	0,46	0,361	Valid
50	0,037	0,361	Drop

Dari jumlah 50 butir soal, angket variable persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru, terdapat sebanyak 16 butir soal yang drop, dan 34 butir soal dinyatakan valid.

[illegible]

Lampiran 6

Contoh perhitungan validitas no 1
(butir soal Valid)

Responden (n)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	173	16	29929	692
2	4	197	16	38809	788
3	4	199	16	39601	796
4	4	202	16	40804	808
5	4	202	16	40804	808
6	4	206	16	42436	824
7	4	201	16	40401	804
8	4	202	16	40804	808
9	4	191	16	36481	764
10	2	164	4	26896	328
11	5	195	25	38025	975
12	4	213	16	45369	852
13	5	197	25	38809	985
14	4	193	16	37249	772
15	5	199	25	39601	995
16	5	201	25	40401	1005
17	4	167	16	27889	668
18	4	169	16	28561	676
19	4	207	16	42849	828
20	5	235	25	55225	1175
21	3	167	9	27889	501
22	5	210	25	44100	1050
23	4	187	16	34969	748
24	5	189	25	35721	945
25	4	205	16	42025	820
26	3	174	9	30276	522
27	4	208	16	43264	832
28	4	185	16	34225	740
29	5	162	25	26244	810
30	2	161	4	25921	322
Σ	122	5761	514	1115577	23641

Lampiran 7

Contoh perhitungan validitas no 13
(butir soal tidak Valid)

Responden (n)	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	173	9	29929	519
2	4	197	16	38809	788
3	4	199	16	39601	796
4	4	202	16	40804	808
5	4	202	16	40804	808
6	5	206	25	42436	1030
7	4	201	16	40401	804
8	4	202	16	40804	808
9	5	191	25	36481	955
10	4	164	16	26896	656
11	4	195	16	38025	780
12	5	213	25	45369	1065
13	1	197	1	38809	197
14	4	193	16	37249	772
15	1	199	1	39601	199
16	1	201	1	40401	201
17	4	167	16	27889	668
18	4	169	16	28561	676
19	5	207	25	42849	1035
20	5	235	25	55225	1175
21	5	167	25	27889	835
22	5	210	25	44100	1050
23	5	187	25	34969	935
24	5	189	25	35721	945
25	5	205	25	42025	1025
26	3	174	9	30276	522
27	5	208	25	43264	1040
28	4	185	16	34225	740
29	2	162	4	26244	324
30	4	161	16	25921	644
Σ	118	5761	508	1115577	22800

Lampiran 8

PERHITUNGAN RELIABILITAS

Perhitungan reliabilitas dari instrument Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru yaitu :

Pengujian reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Butir item

$\sum S_i$: Jumlah varians butir

S_t : Varians total

Contoh perhitungan untuk item soal nomor 1:

1. Varians butir

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_i = \frac{514 - \frac{(122)^2}{30}}{30}$$

$$S_i = 0,596$$

Kemudian lakukan kembali untuk item nomor 2, 3, dan seterusnya.

2. Jumlah varians butir

$$\sum S_i = S_{i1} + S_{i2} + S_{i3} + \dots S_n$$

$$\begin{aligned} \sum S_i &= 0,596 + 0,646 + 0,899 + 1,440 + 1,422 + 1,573 + 0,716 + 0,373 + \\ &0,832 + 0,646 + 1,632 + 0,939 + 1,462 + 0,899 + 0,312 + 1,422 + \\ &0,872 + 0,890 + 1,499 + 0,912 + 0,739 + 1,250 + 0,827 + 0,366 + \\ &0,672 + 0,982 + 1,246 + 0,427 + 0,690 + 0,646 + 0,912 + 0,823 + \\ &0,846 + 1,182 + 0,716 + 0,916 + 0,823 + 0,979 + 0,423 + 0,462 + \\ &1,232 + 0,982 + 1,277 + 0,667 + 1,366 + 1,093 + 1,529 + 1,129 + \\ &0,996 + 0,712 = 46,890 \end{aligned}$$

3. Perhitungan varian total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{1115577 - \frac{5761}{30}}{30}$$

$$S_t = 309,099$$

4. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{50}{(50-1)} \right] \left[1 - \frac{1406,7}{25057,0} \right]$$

$$r_{11} = 0,963 \quad (\text{Reliabel sangat tinggi})$$

Dari hasil perhitungan diatas, didapat $r = 0,963$. Berdasarkan kriteria tabel interpretasi r *product moment*, maka nilai r_{hitung} memiliki kriteria korelasi sangat tinggi sehingga memenuhi syarat untuk penelitian.

Tabel 3.4 Interpretasi Nilai Reliabilitas

Nilai Koefisien Reliabilitas	Tingkat reliabilitas
$0,00 < r \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah
$0,20 < r \leq 0,40$	reliabilitas rendah
$0,40 < r \leq 0,60$	reliabilitas sedang
$0,60 < r \leq 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,80 < r \leq 1,00$	reliabilitas sangat tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2011)

butir soal

[illegible]

Lampiran 9

Rumus Alpha:

$$r_{11} = \frac{(k/k-1)(1-\sum \sigma^2 b / \sigma^2 t)}{N}$$

Rumus Varians:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{N}$$

0,963122 (Nilai Koefisien Reliabilitas)
Reliabel sangat tinggi

$\sigma^2 1$	17,87	0,596	$\sigma^2 11$	48,97	1,632	$\sigma^2 21$	22,17	0,739
$\sigma^2 2$	19,37	0,646	$\sigma^2 12$	28,17	0,939	$\sigma^2 22$	37,50	1,250
$\sigma^2 3$	26,97	0,899	$\sigma^2 13$	43,87	1,462	$\sigma^2 23$	24,80	0,827
$\sigma^2 4$	43,20	1,440	$\sigma^2 14$	26,97	0,899	$\sigma^2 24$	10,97	0,366
$\sigma^2 5$	42,67	1,422	$\sigma^2 15$	9,37	0,312	$\sigma^2 25$	20,17	0,672
$\sigma^2 6$	47,20	1,573	$\sigma^2 16$	42,67	1,422	$\sigma^2 26$	29,47	0,982
$\sigma^2 7$	21,47	0,716	$\sigma^2 17$	26,17	0,872	$\sigma^2 27$	37,37	1,246
$\sigma^2 8$	11,20	0,373	$\sigma^2 18$	26,70	0,890	$\sigma^2 28$	12,80	0,427
$\sigma^2 9$	24,97	0,832	$\sigma^2 19$	44,97	1,499	$\sigma^2 29$	20,70	0,690
$\sigma^2 10$	19,37	0,646	$\sigma^2 20$	27,37	0,912	$\sigma^2 30$	19,37	0,646

$\sigma^2 31$	27,37	0,912	$\sigma^2 41$	36,97	1,232
$\sigma^2 32$	24,70	0,823	$\sigma^2 42$	29,47	0,982
$\sigma^2 33$	25,37	0,846	$\sigma^2 43$	38,30	1,277
$\sigma^2 34$	35,47	1,182	$\sigma^2 44$	20,00	0,667
$\sigma^2 35$	21,47	0,716	$\sigma^2 45$	40,97	1,366
$\sigma^2 36$	27,47	0,916	$\sigma^2 46$	32,80	1,093
$\sigma^2 37$	24,70	0,823	$\sigma^2 47$	45,87	1,529
$\sigma^2 38$	29,37	0,979	$\sigma^2 48$	33,87	1,129
$\sigma^2 39$	12,70	0,423	$\sigma^2 49$	29,87	0,996
$\sigma^2 40$	13,87	0,462	$\sigma^2 50$	21,37	0,712

$\sum \sigma^2 b$	1406,7	
$\sum \sigma^2 t$	25057,0	835,2322

Lampiran 10

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas dengan rumus uji chi-kuadrat (χ^2)

Dimana : $n = 100$

Nilai terbesar = 170

Nilai terkecil = 34

1. Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan chi-kuadrat, penentuan jumlah kelas interval menggunakan rumus :

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.33 \log n$$

Dimana n = jumlah sampel,

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3.33 \log 100 = 7,60 \text{ dibulatkan menjadi } = 8$$

$$\text{Rentangan (R)} = \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} = 170 - 34 = 136$$

$$2. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{170 - 34}{8} = 17$$

3. Menentukan mean dan simpangan baku

Kelas Interval			f	nilai tengah (xi)	$(xi)^2$	$f \cdot xi$	$f(xi)^2$
34	-	50	0	42	1764	0	0
51	-	67	0	59	3481	0	0
68	-	84	0	76	5776	0	0
85	-	101	1	93	8649	93	8649
102	-	118	16	110	12100	1760	193600
119	-	135	43	127	16129	5461	693547
136	-	152	37	144	20736	5328	767232
153	-	170	3	161	25921	483	77763
Jumlah			100	990	126240	13125	1663028

Dimana f = frekuensi atau banyaknya data dari masing-masing kelas interval

x = nilai tengah dari masing-masing kelas interval

$$\text{Mean} = \frac{f \cdot xi}{n} = \frac{13125}{100} = 131,25 ; \text{median} = 131,546 ; \text{modus} = 132,409$$

Simpangan baku =

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}} = \sqrt{\frac{100 \times 1663028 - (13125)^2}{100(100 - 1)}}$$

$$= 46,556$$

4. Menentukan nilai fh (frekuensi yang diharapkan)

Menentukan nilai fh dilakukan dengan cara:

a. Menentukan batas kelas tiap kelas interval dengan cara:

1) Untuk batas kelas pertama = kelas terkecil pertama – 0,5

$$= 34 - 0,5 = 33,5$$

2) Untuk batas kelas ke dua = kelas terbesar pertama + 0,5

$$= 50 + 0,5 = 50,5$$

3) Untuk batas kelas ketiga dan seterusnya menggunakan cara yang sama

1	2	3	4	5	6	7	8	9
33,5	50,5	67,5	84,5	101,5	118,5	135,5	152,5	169,5

b. $Z \text{ score}$ untuk batas kelas pertama = $\frac{\text{batas kelas pertama} - \text{mean}}{\text{simpangan baku}}$

$$\text{Untuk batas kelas pertama} = \frac{33,5 - 131,25}{46,556} = -2,10$$

$$\text{Untuk batas kelas kedua} = \frac{50,5 - 131,25}{46,556} = -1,73$$

Nilai $Z \text{ score}$ untuk batas kelas kedua dan seterusnya menggunakan cara yang sama.

1	2	3	4	5	6	7	8	9
-2,10	-1,73	-1,37	-1,00	-0,64	-0,27	0,09	0,46	0,82

c. Mencari luas 0-Z dengan cara melihat dalam tabel 0-Z

1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0179	0,0418	0,0853	0,1587	0,2611	0,3936	0,5359	0,6772	0,7939

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7518	0.7549
0.7	0.7580	0.7612	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
3.0	0.9986	0.9986	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9990
3.1	0.9990	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992
3.2	0.9993	0.9993	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996
3.4	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997
3.5	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998
3.6	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998
3.7	0.9998	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999
3.8	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999
3.9	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999
4.0	0.99996832									
4.5	0.99999660									
5.0	0.99999971									
5.5	0.99999998									
6.0	0.99999999									

d. Menentukan nilai fh dilakukan dengan cara:

1) Mencari luas tiap kelas interval

- a) Untuk kelas interval kelas pertama dengan rumus = luas 0-Z pertama – luas 0-Z kedua = $0,0179 - 0,0418 = -0,02$
- b) Untuk kelas interval kelas ke-2 dan kelas ke-3 menggunakan rumus yang sama dengan cara a
- c) Untuk kelas interval kelas ke-3 dan kelas ke-4 menggunakan rumus yang sama dengan cara a
- d) Untuk kelas interval kelas ke-4 dan kelas ke-5 menggunakan rumus yang sama dengan cara a
- e) Untuk interval kelas ke-5 (kelas tengah dari jumlah kelas) dengan rumus = luas 0-Z ke 5 - luas 0-Z ke 6 = $0,2611 - 0,3936 = 0,13$
- f) Untuk interval kelas ke-6 menggunakan rumus = luas 0-Z ke-7 – luas 0-Z ke 6 = $0,5359 - 0,3936 = 0,14$
- g) Untuk interval kelas ke-7 dan interval kelas ke-8 menggunakan cara yang sama dengan cara f.
- h) Untuk interval kelas ke-9 dan interval kelas ke-10 menggunakan cara yang sama dengan cara f

1	$0,0179 - 0,0418 =$	-0,02
2	$0,418 - 0,0853 =$	-0,04
3	$0,0853 - 0,1587 =$	-0,07
4	$0,1587 - 0,2611 =$	-0,10
5	$0,2611 - 0,3936 =$	-0,13
6	$0,5359 - 0,3936 =$	0,14
7	$0,6772 - 0,5359 =$	0,14
8	$0,7939 - 0,6772 =$	0,12

2) Nilai F_h = luas tiap kelas interval x n

Contoh perhitungan F_h interval kelas pertama

$$= -0,0239 \times 100 = -2,39$$

1	-0,02	x 100 =	-2,39
2	-0,04	x 100 =	-4,35
3	-0,07	x 100 =	-7,34
4	-0,10	x 100 =	-10,24
5	-0,13	x 100 =	-13,25
6	0,14	x 100 =	14,23
7	0,14	x 100 =	14,13
8	0,12	x 100 =	11,67
Jumlah			10,97

Sehingga didapat seperti tabel dibawah ini:

Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Kelas Interval	fh	fo
33,5	-2,100	0,018	-0,02	-2,39	0
50,5	-1,734	0,042	-0,04	-4,35	0
67,5	-1,369	0,085	-0,07	-7,34	0
84,5	-1,004	0,159	-0,10	-10,24	1
101,5	-0,639	0,261	-0,13	65,47	16
118,5	-0,274	0,394	0,14	14,23	43
135,5	0,091	0,536	0,14	14,13	37
152,5	0,456	0,677	0,12	11,67	3
169,5	0,822	0,794	0,09	8,51	0
Σ				89,69	100

5. Mencari chi-kuadrat hitung yaitu :

$$x^2_i = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$x^2_i = \frac{(0 - (-2,39))^2}{-2,39} + \frac{(0 - (-4,35))^2}{-4,35} + \frac{(0 - (-7,34))^2}{-7,34} \\ + \frac{(1 - (-10,24))^2}{-10,24} + \frac{(16 - (-13,25))^2}{-13,25} + \frac{(43 - 14,23)^2}{14,23} \\ + \frac{(37 - 14,13)^2}{14,13} + \frac{(3 - 11,67)^2}{11,67} + \frac{(0 - 8,51)^2}{8,51}$$

$$x^2_i = 12,146$$

$$12,146 < 14,067$$

diketahui bahwa nilai chi-kuadrat $X^2_{hitung} = 12,146$ sedangkan chi-kuadrat X^2_{tabel} untuk $dk = 8 - 1 = 7$, dan kesalahan 5% adalah 14,067. Karena nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari chi-kuadrat tabel atau $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel Chi-kuadrat

DF	ALFA					
	0,005	0,010	0,025	0,050	0,100	0,250
1	7,879	6,635	5,024	3,841	2,706	1,323
2	10,597	9,210	7,378	5,991	4,605	2,773
3	12,838	11,345	9,348	7,815	6,251	4,108
4	14,860	13,277	11,143	9,488	7,779	5,385
5	16,750	15,086	12,833	11,070	9,236	6,626
6	18,548	16,812	14,449	12,592	10,645	7,841
7	20,278	18,475	16,013	14,067	12,017	9,037
8	21,955	20,090	17,535	15,507	13,362	10,219
9	23,589	21,666	19,023	16,919	14,684	11,389
10	25,188	23,209	20,483	18,307	15,987	12,549
11	26,757	24,725	21,920	19,675	17,275	13,701
12	28,300	26,217	23,337	21,026	18,549	14,845
13	29,819	27,688	24,736	22,362	19,812	15,984
14	31,319	29,141	26,119	23,685	21,064	17,117
15	32,801	30,578	27,488	24,996	22,307	18,245
16	34,267	32,000	28,845	26,296	23,542	19,369

Lampiran 11

UJI SIGNIFIKAN DAN LINIERITAS

A. Uji Signifikansi

- Menyusun persamaan regresi $\hat{y} = a + bX$

X	Y	x ²	y ²	Xy
$\Sigma = 409$	$\Sigma = 13079$	$\Sigma = 1733$	$\Sigma = 1725759$	$\Sigma = 54047$

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(13079)(1733) - (409)(54047)}{100(1733) - 409^2} = 93,152$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{(100 \times 54047) - (409 \times 13079)}{(100 \times 1733) - 409^2} = 9,202$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $\hat{y} = 93,152 + 9,202 X$

- Menghitung Koefisien Determinasi R^2

$$r = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2][n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r = \frac{100(54047) - (409)(13079)}{\sqrt{[100(1733) - (409)^2][100(1725759) - (13079)^2]}}$$

$$r = 0,58$$

$$R^2 = 0,58^2 = 0,336$$

Lampiran 12

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	5842,437	4	1460,609	14,898	,000
		Linearity	5097,095	1	5097,095	51,988	,000
		Deviation from Linearity	745,342	3	248,447	2,534	,062
	Within Groups		9314,153	95	98,044		
	Total		15156,590	99			

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil uji linieritas :

Diketahui nilai $f_{hitung} 2,534 < f_{tabel} 2,95$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

Cara mencari f_{tabel} :

$f_{tabel} = (df \text{ deviation from linearity ; } df \text{ Within Groups})$

$= (3 ; 28) \rightarrow$ Lihat pada distribusi nilai f_{tabel}

Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 14

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Pengujian Koefisien Regresi

1. Menentukan hipotesis

$f_{hitung} \geq f_{tabel}$: maka H_1 diterima, terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

$f_{hitung} < f_{tabel}$: maka H_0 diterima, tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

2. Menentukan tingkat signifikansi.

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3. Menentukan f_{hitung}

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,58\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,336}} = 7,046$$

4. Menentukan f_{tabel}

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 100$. Uji satu pihak :

$dk = n - 2 = 100 - 2 = 98$ sehingga diperoleh $f_{tabel} = 1,66$

5. Kesimpulan

$f_{hitung} 7,046 > f_{tabel} 1,66$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa.

Lampiran 15

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

Lampiran 16**DOKUMENTASI PENELITIAN**





*Building
Future
Leaders*

92

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982

BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180

Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486

Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4182A/UN39.12/KM/2017

28 Desember 2017

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Cikarang Barat
Jl. Teuku Umar No.1 Gandasari, Cikarang Barat,
Bekasi 17520

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081319206367

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif"

Atas perhatian dan kerjasamanya Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala-Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Sworo Sasmojo, SH

NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Teknik
2. Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Bangunan



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 CIKARANG BARAT
 Jalan Teuku Umar No.1 Cikarang Barat Kabupaten Bekasi - 17520
 Telp. (021) 88335779 Fax. (021) 88327469

Cikarang Barat, 10 Januari 2018

Nomor : 800 / 018 / SMKN.1 BP.3 Wil.II / 2018
 Lampiran : -
 Perihal : Jawaban Surat

Kepada
 Yth, Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
 dan Hubungan Masyarakat
 Universitas Negeri Jakarta
 Jl. Rawamangun Muka, Jakarta.

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Universitas Negeri Jakarta dengan Nomor :
 4182A/UN39.12/KM/2017 Tanggal 28 Desember 2017 Perihal : Permohonan Izin
 Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi, dengan nama sebagai berikut :

Nama	: Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi	: 5415131700
Program Studi	: Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas	: Teknik Universitas Negeri Jakarta

Dengan ini memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “ **Hubungan Antara Siswa Tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif** ”.

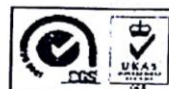
Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Kepala Sekolah,

Nopriandi, S.T., M.Kom., MM
 NIP. 19751111 200501 1 009



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT

② Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSPD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
8/5-2017	Judul & Latar belakang disamping		
22/5/17	Susunan proposal		
9/11/17	Perbaikan proposal sesuai coretan guru		
20/11/17	All Seminar		
3/1/18	Perbaikan format tulis & layout langsung melakukan uji coba		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi SI PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSPD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
23/1/2018	Pertemuan 1 Drs. Santoso Sri Handoyo		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTB

Mengetahui,
Penasehat Akademik

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiquil Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
6/12/2017	Kee Siding	\$	
28/12/2017	Asistensi perbaikan beres-beres Sisa dari pengji Instrumen membunai	\$	
15/1/2018	Langkah dgn analisis, Kekayaan & Sisa	\$	
18/1/2018	Perbaiki sesuai instruksi	\$	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTB

Mengetahui,
Penasehat Akademik

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID 11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".
Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSPD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
12/10/2017	- Sistem Penulisan - Kajian Teoritik di revisi	\$	
9/11/2017	- Perbaiki Sistem penulisan Bab I & II & III	\$ -	
4/12/2017	- Perbaiki Sistem Penulisan Inovatif diambil dari teori di Bab II		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/O1792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT
2. Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSPD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
31/5/2012	Judul penelitian perlu dikaji kembali kon hub. sdh jelas positif	✗	
14/9/2012	Intar beladung & jolander dan tambak ksh	✗	
28/9/2012	Intar beladung & tambak Dsn, Bab II ditinjau Buat Daftar Pustaka	✗	
5/10/2012	Perbaiki Intar beladung Perbaiki Bab II, Sistem penulisan tutupa	✗	

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTB

Mengetahui,
Penasehat Akademik

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Building
Future
Leaders

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220

Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808

Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-23/IV/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA INOVATIF

Nama Mahasiswa : Fastabiqul Khairat
Nomor Registrasi : 5415131700
Prodi/Jurusan : "Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Kemampuan Siswa Terhadap Nilai Mata Pelajaran Produktif Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMKN 26 Jakarta".

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT

② Dr. Riyan Arthur, M. Pd

Tanggal Pertemuan Pertama * :

Paraf KPSD * :

PERTEMUAN/ TANGGAL	MATERI BAHASAN	PARAF DOSEN	KET.
16/118	Kelelahan		
22/118	Perbaikan BAB I - V		
23/118	Kelelahan		

Koordinator Penyelesaian Studi Prodi
/Koor.Prodi S1 PTB

R. Eka Murtinugraha, M. Pd
NIP. 19670316 200112 1 001

Mengetahui,
Penasehat Akademik

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

* Diisi dan diparaf paling lambat 2 minggu setelah mendapatkan dosen pembimbing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Fastabiqul Khairat, lahir di Muaro pada tanggal 14 Maret 1995. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Renaldi dan Hendrisna. Penulis beralamat di Jl. Pondok Bambu Batas No.3 RT01 RW12 Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit Kotamadya Jakarta Timur 13430.

Penulis memulai pendidikan formalnya di SD Negeri Nomor 13 Muaro, kelas 1 sampai dengan kelas 3 pada tahun 2001 – 2004, kemudian penulis pindah ke SDN Pondok Bambu 12 Pagi Jakarta Timur, kelas 3 sampai dengan kelas 6 pada tahun 2004 – 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 117 Jakarta, pada tahun 2007 – 2010, kemudian penulis melanjutkan sekolah pada tahun 2010 di SMA KAPIN Jakarta dan lulus ditahun 2013. Sejak tahun 2013 penulis tercatat sebagai mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Berbagai organisasi pernah penulis ikuti, mulai dari karang taruna, ikatan remaja remaja, remaja masjid, dan anggota OSIS. Penulis pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT.WIKA-CAKRA KSO pada proyek pembangunan Wiswa Atlet Kemayoran Blok D10, Jl. HBR Motik / Sunter Kemayoran, Jakarta Pusat. Untuk Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) penulis melaksanakan di SMK Negeri 26 Jakarta, sebagai guru mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah (IUT). Penulis juga pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Banggala Mulya kecamatan Kalijati Kabupaten Subang Jawa Barat.

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa” dibawah bimbingan bapak Drs. Santoso Sri Handoyo, M.T dan bapak Dr. Riyan Arthur, M.Pd.

Personal kontak, HP : 081319206367, email : fastabiqulk1@gmail.com,
instagram : @fastabiqulk1